

## INTISARI

**SAPUTERA, M. M. A., 2015, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH H. HASAN BASERY KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2014, TESIS, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Instalasi Farmasi Rumah Sakit melakukan pengelolaan obat yang terdiri dari tahap seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan. Mengingat sistem pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (IFRSUD) H. Hasan Basery masih menuju dalam tahap pencapaian nilai standar indikator, maka peneliti bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem pengelolaan obat di IFRSUD H. Hasan Basery pada saat era jaminan kesehatan nasional. Peneliti menggunakan rancangan secara deskriptif eksploratif yang bersifat retrospektif dan konkuren. Pengamatan retrospektif meliputi laporan perencanaan dan pemakaian obat, laporan keuangan, laporan pengadaan obat, faktur, laporan *stock opname*. Pengamatan konkuren meliputi waktu tunggu rata-rata resep pasien dan persentase resep obat yang tidak dapat diserahkan oleh depo farmasi. Pengukuran nilai standar indikator menggunakan perbandingan nilai standar sebagai evaluasi sistem pengelolaan obat. Hasil penelitian menunjukkan sistem manajemen pengelolaan obat belum sesuai standar: persentase kesesuaian obat dengan ForNas II pada obat pelengkap, generik dan BPJS sebesar 0,12%, 55,22% dan 53,21%, persentase alokasi dana pengadaan obat tahun 2014 sebesar 42,56%, persentase kesesuaian antara pengadaan obat dengan *e-catalog* untuk obat pelengkap, generik dan BPJS sebesar 2,94%, 69,78% dan 72,48%, pelayanan pasien umum dan jamkesda sebesar 59,43% dan 71% dan persentase obat yang tidak dapat diserahkan sebesar 2%.

Kata kunci: pengelolaan obat, seleksi, pengadaan, distribusi, penggunaan.

## **ABSTRACT**

**SAPUTERA, M.M. A., 2015. AN EVALUATION ON DRUG MANAGEMENT IN NATIONAL HEALTH INSURANCE AGE IN PHARMACY INSTALLATION OF H. HASAN BASERY LOCAL GENERAL HOSPITAL IN HULU SUNGAI SELATAN REGENCY OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE IN 2014, THESIS, PHARMACY FACULTY OF SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Pharmacy installation of Hospital conducted drug management consisting of selection, procurement, distribution and use. Recalling that drug management system in Pharmacy Installation of H. Hasan Basery Local General Hospital (IFRSUD H. Hasan Basery) is still toward achieving the standard indicator value, the author aimed to evaluate the extent to which the drug management system in IFRSUD H. Hasan Basery during national health insurance age. The author used a descriptive exploratory design that was retrospective and concurrent in nature. Retrospective observation included planning and drug use report, financial report, drug procurement report, invoice, and stock opname report. Meanwhile concurrent observation included patient's average prescription waiting time and percentage drug prescription that could not be given by pharmacy division. The measurement of standard indicator value was carried out using standard value control as an evaluation on drug management system. The result of research showed that drug management system had not been consistent with standard: percentage compatibility of drug to ForNas II was 0.12%, 55.22%, and 53.21% for complementary, generic and BPJS drugs respectively; the percentage fund allocation for drug procurement was 42.56% in 2014; percentage compatibility of drug procurement to e-catalog was 2.94%, 69.78%, and 72.48% for complementary, generic and BPJS drugs respectively; percentage services for general patient and jamkesda (local health insurance) were 59.43% and 71%; and percentage drug that could not be given was 2%.

Keywords: drug management, selection, procurement, distribution, use.